

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DALAM MEWUJUDKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 1 SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YASSIR
NIM. 160206121**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021/1442**

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DALAM MEWUJUDKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMAN 1 SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

YASSIR

NIM. 160206121

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I



Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Pembimbing II



Lailatussaaddah, M.Pd
NIP. 197512272007012014

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DALAM
MEWUJUDKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMAN 1 SIGLI**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal

Jumat, 15 Januari 2021

2 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I

Penguji II

Muhammad Faisal, S.Ag, M.Ag
NIP. 197108241998031002

Lailatussadah, M.Pd
NIP. 197512272007012014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yassir
NIM : 160206121
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Sigli adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Januari 2021
Yang menyatakan,



Yassir
Yassir
160206121

ABSTRAK

Nama : Yassir
NIM : 160206121
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sigli
Tebal Skripsi : 73 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Pembimbing II : Lailatussaadah, M. Pd
Kata Kunci : Manajemen Laboratorium Komputer dan Kompetensi Peserta Didik

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan laboratorium komputer terdiri dari beberapa komponen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam mewujudkan skill IT peserta didik peran kepala laboratorium komputer dalam mengelola sangat dibutuhkan karena sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang baik akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Adapun tujuan untuk mengetahui pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli, untuk mengetahui efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli, untuk mengetahui peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT di SMAN 1 Sigli. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala laboratorium komputer dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa dilakukan dengan efektif kepada peserta didik, tidak hanya mengikuti seminar, peserta didik juga melakukan pelatihan komputer sebulan sekali pada pertengahan bulan. Kemudian efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli juga sudah berjalan dengan efektif, karena kepala laboratorium membuat aturan dalam menggunakan fasilitas laboratorium agar peserta didik disiplin. Peluang pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan Skill IT di SMAN 1 Sigli adalah dengan fasilitas yang memadai maka siswa SMA Negeri 1 Sigli dapat mengikuti UNBK dengan seretak tanpa ada pembagian jadwal. Kemudian tantangan siswa mampu menghadapi Era Globalisasi 4.0 yang semua berbasis IT baik dari dunia pendidikan atau pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: **“Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 SIGLI”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta staf jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

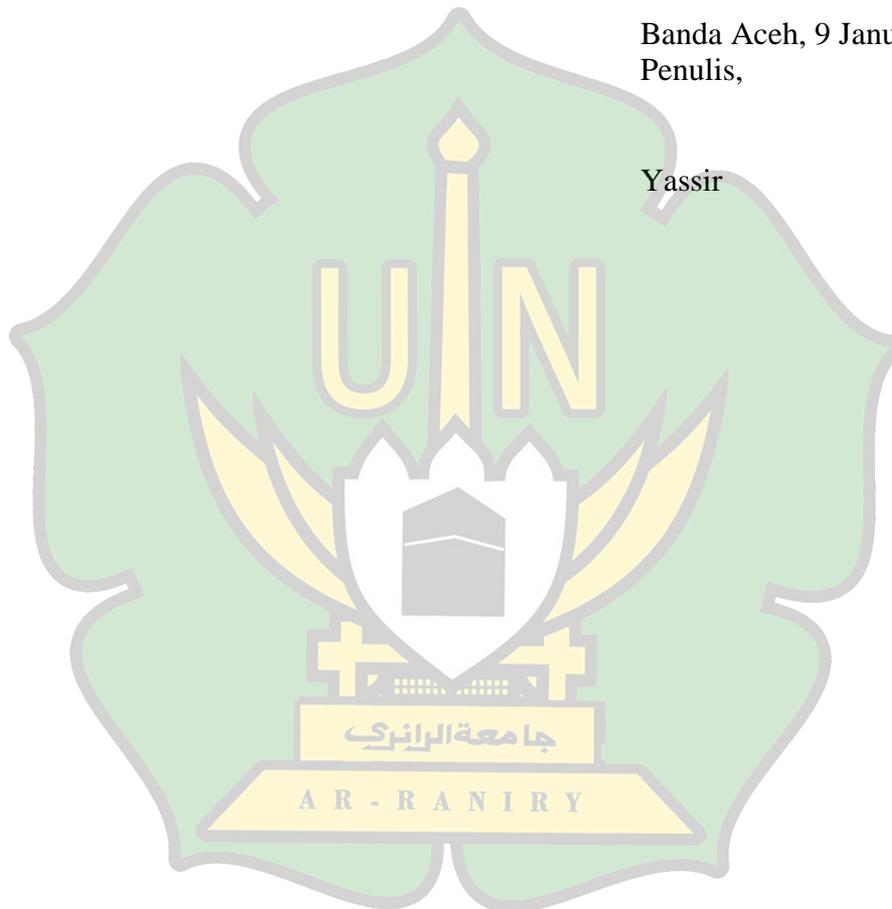
3. Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Pembimbing I, Dan Ibu Lailatussaadah, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan kuliah 2016 Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan saling memberi motivasi.
6. Kepala Sekolah SMAN 1 Sigli, kepala laboratorium komputer, guru-guru dan siswa/i yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Almh. Ibu yang telah mencurahkan kasih sayang dan selalu menyemangati penulis ketika beliau masih hidup sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan segala tugas bidang pendidikan. Kemudian, ayah yang telah mendidik kami dari kecil sehingga menjadi anak-anak dan senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada kami anak-anaknya. Abang, Kakak serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, material dan doa untuk keberhasilan penulis.

Mudah-mudahan partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis

harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, 9 Januari 2021
Penulis,

Yassir



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Manajemen Laboratorium Komputer.....	12
B. Kompetensi Peserta Didik.....	32
C. Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik.....	34
D. Kendala dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer untuk Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data	42
H. Uji Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data jumlah guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sigli

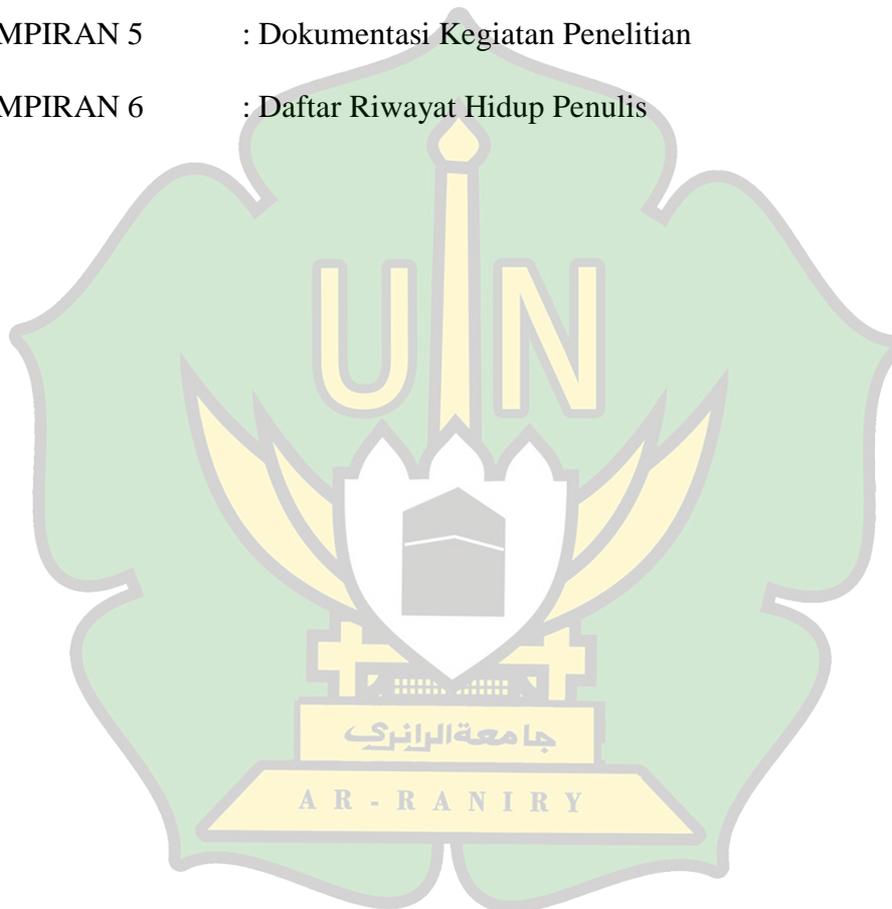
Tabel 4.2 : Data jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Sigli

Tabel 4.3 : Data Keadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Sigli



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan peran dan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi dan juga semakin pesatnya laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada masa pembangunan sekarang ini. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas adalah SDM yang berkualitas, mampu memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi secara tepat, cepat, cermat, dan bertanggung jawab.

Upaya mewujudkan pelaksanaan fungsi pendidikan sebagai wahana pembangunan sumber daya manusia, maka pemerintah melalui Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan tercapai apabila rencana dan proses pendidikan dapat berjalan secara baik dan efisien.

Tanggung jawab sekolah dalam memasuki era globalisasi adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam masyarakat yang sangat cepat perubahannya. Kemahiran komputer dan juga kemampuan berbahasa Inggris merupakan kriteria utama yang pada umumnya menjadi syarat memasuki lapangan kerja di Indonesia dan di seluruh dunia. Mengingat lulusan SMA di seluruh wilayah Nusantara ini cenderung bekerja di dunia usaha dan

industri, dan dengan adanya komputer yang telah merambah di segala bidang kehidupan manusia, maka dibutuhkan suatu komitmen dan tanggung jawab terhadap sistem pendidikan guna meningkatkan kemahiran komputer bagi siswa. Dengan adanya laboratorium komputer maka siswa dapat mempelajari banyak hal di bidang ilmu teknologi.

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal. Laboratorium komputer juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi sekolah sekarang ini. Masuknya mata pelajaran TIK pada kurikulum maka mengharuskan siswa untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi terutama komputer.

Secara umum langkah-langkah manajemen laboratorium komputer meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Semua kegiatan tersebut harus diperhatikan dan dijalankan dengan benar agar tujuan dari laboratorium dapat tercapai dan stabilisasinya tetap terjaga.¹

Perencanaan perlengkapan laboratorium komputer merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium, baik yang berbentuk sarana dan prasarana laboratorium maupun tenaga laboratorium untuk masa yang akan datang. Perencanaan perlengkapan laboratorium yang baik meliputi, perencanaan perlengkapan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan

¹Anti Damayanti Hamdani & Isma Kurniatanty. *Manajemen dan Teknik Laboratorium*. (2008) Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta. h. 58.

dan anggaran, pengadaan kebutuhan perlengkapan laboratorium sesuai dengan perencanaan, pengadaan tenaga laboratorium yang professional, dan merencanakan kelengkapan administrasi penunjang seperti jadwal pemakaian laboratorium, daftar pemakaian alat, dan pembuatan tata tertib penggunaan laboratorium. Oleh karena itu perencanaan yang baik pada manajemen laboratorium komputer akan mempermudah dalam mencapai tujuan.

Pengelolaan laboratorium perlu membentuk struktur organisasi untuk mempermudah dan memperjelas pembagian tugas. Adanya pembagian tugas yang jelas proses pengelolaan laboratorium dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya semua kegiatan pada pengelolaan laboratorium.²

Kegiatan yang berikutnya yaitu pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, karena tanpa pelaksanaan terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak akan pernah menjadi kenyataan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini mengarahkan dan memotivasi seluruh personil pada setiap kegiatan laboratorium di sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Sedangkan kegiatan pengawasan laboratorium perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan keadaan laboratorium agar stabilitasnya tetap terjaga. Keseluruhan kegiatan pengelolaan laboratorium tersebut harus dilakukan dengan baik dan efektif supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga sekolah dapat mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan.

² Dwi Puji Hastuti., *Pengelolaan Laboratorium Komputer di Sekolah Menengah Negeri 1 Yogyakarta*. (2013). Skripsi. FE UNY.

Manajemen dan penggunaan laboratorium yang efektif merupakan prasyarat dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan yang efektif mengacu pada pengembangan pembelajaran yang bertumpu pada pembelajaran empiris siswa dengan pengelolaan laboratorium yang kreatif. Dalam hubungan ini keberadaan dan kelangsungan laboratorium komputer tergantung pada keadaan pengelolanya. Manajemen yang seharusnya dilakukan sekolah meliputi pengelolaan sarana prasarana, guru, siswa dan juga pengelolaan laboran sebagai teknisi yang mampu menangani berbagai persoalan yang ada di laboratorium komputer. Manajemen laboratorium komputer sangat dibutuhkan karena sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang baik akan menjadikan pembelajaran TIK berjalan efektif. Efektif atau tidaknya suatu proses belajar – mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal pada diri siswa, guru, lingkungan belajar, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Sigli ditemukan bahwa terdapat laboratorium komputer yang lengkap, namun masih belum dimanfaatkan dengan optimal dalam pembelajaran untuk mendukung skill IT siswa. Sehingga banyak dari peserta didik di SMAN 1 Sigli yang masih belum mampu mengoperasikan komputer. Padahal pembelajaran abad 21 mengharapkan peserta didik yang memiliki 3 skill yaitu multitasking, multimedia, networking. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai **“Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 SIGLI”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 SIGLI?
2. Bagaimana efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 SIGLI?
3. Bagaimana peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT di SMAN 1 SIGLI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 SIGLI.
2. Untuk Mengetahui efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 SIGLI.
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT di SMAN 1 SIGLI

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis:

1. Secara praktis: penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli.
2. Secara teoritis: bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam sebagai acuan penelitian selanjutnya yang serupa sehingga akan berkembang keilmuan manajemen pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Laboratorium Komputer

Laboratorium merupakan unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Aspek-aspek dalam pengelolaan laboratorium antara lain pengelolaan alat, keamanan, dan pemeliharaan laboratorium. Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan pendidikan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, sehingga sistem informasi dapat menjadi solusi untuk pengelolaan pendidikan khususnya pengelolaan laboratorium dimana inventaris, peminjaman dapat terintegrasi, sehingga pengelolaan laboratorium akan lebih efektif dan efisien.³

2. Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan serta apa-apa saja yang harus dicapai oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam pembelajaran siswa diharuskan untuk mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan, ketika siswa sudah mampu mencapai kompetensi tersebut, maka dapat dikatakan siswa tersebut mampu menguasai materi pelajaran dan berhasil

³Muhammad Kamaluddin, *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Pendidikan*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), h. 3.

dalam pembelajaran. Hal tersebut menempatkan kompetensi sebagai sesuatu yang dituju atau dicapai sehingga kompetensi juga merupakan tujuan.⁴

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan terkait dengan kajian manajemen pengelolaan laboratorium komputer, ditemukan sejumlah penelitian yang secara umum dan spesifik membahas persoalan ini, diantaranya sebagai berikut.

Arpan Suplanto, 2016. Dalam karyanya yang berjudul *Pengelolaan Laboratorium Komputer*, siswa diharapkan mampu menguasai materi pelajaran tidak hanya melalui teori semata tetapi juga melalui praktik. Keberadaan laboratorium sangat diperlukan untuk peningkatan proses pembelajaran bidang studi kejuruan/produktif seperti bidang datar, animasi, mata pelajaran KKPI dan lain-lain.

Keadaan laboratorium sudah memiliki sarana dan prasarana yang yang dapat dipergunakan oleh guru yang dilihat dari adanya fasilitas laboratorium yang lengkap, keadaan ruangan yang baik, namun laboratorium komputer belum memiliki ruang penyimpanan sebagai tempat menyimpan alat dan bahan laboratorium komputer. Laboratorium sudah dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan. Perencanaan laboratorium komputer telah disusun untuk program jangka pendek, dan jangka panjang. Selain itu disusun jadwal kegiatan belajar mengajar dan jadwal penggunaan laboratorium komputer. Perencanaan disusun oleh kepala laboratorium dan dimusyawarahkan dengan

⁴ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2008), h. 70.

wakil kepala sarana, guru dan mata pelajaran produktif/kejuruan. Pengorganisasian laboratorium untuk sudah disusun dalam bentuk struktur organisasi tugas dan wewenang pengelola sudah ditetapkan. Pelaksanaan program kerja laboratorium komputer sudah dilaksanakan tetapi dalam pengadaan barang sarana dan prasana tidak dianalisis secara cermat. Pengadaan barang inventaris laboratorium komputer dan pengadaan bahan praktik sudah dilakukan. Pengawasan dan evaluasi program kerja laboratorium komputer dilakukan kepala sekolah dan juga kepala laboratorium. Pengawasan hanya sebatas mengamati kegiatan praktikum dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara tidak menetap atau insidental dan belum terjadwal. Pengawasan dan evaluasi juga dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap laporan yang dibuat oleh laboran dengan keadaan yang ada di laboratorium. Pengawasan ini kadang-kadang dilakukan sewaktu-waktu tanpa ada jadwal yang tetap.⁵

Kamaruddin Tone, 2017. Diterbitkan oleh Dosen Jurusan Teknik Informasi Fakultas Sains & Teknologi UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar”. Sistem pengelolaan manajemen laboratorium sistem informasi dalam bentuk aplikasi manajemen laboratorium ini adalah salah satu solusi untuk lebih mengefisienkan dan membantu pengelolaan laboratorium sistem informasi UIN Alauddin Makassar. Aplikasi Manajemen Laboratorium Sistem Informasi sangat berguna untuk mempermudah dalam pengelolaan dan pengawasan peralatan Laboratorium Sistem Informasi Aplikasi Manajemen

⁵ Arpan Supianto, *Pengelolaan Laboratorium Komputer*, (Jurnal Manajer Pendidikan Vol. 10 No. 6 November 2012), h. 561

Laboratorium Sistem Informasi memberikan kemudahan dalam pengawasan praktikan dan asisten baik dari segi absensi kehadiran dan aktifitas praktikum. Aplikasi Manajemen Laboratorium Sistem Informasi mempermudah dalam monitoring data praktikum secara menyeluruh karena terekam dalam sistem ini.⁶

Rumiyatun Istiyarningsih, 2016. Diterbitkan oleh Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Pengembangan Kompetensi Surat Menyurat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi UPGRIS)”. Prasarana laboratorium merupakan kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran di laboratorium. Kegiatan pembelajaran akan berjalan secara maksimal dan efektif ketika didukung oleh prasarana yang baik dan memadai.⁷

Rahmayanti, 2015. Diterbitkan oleh Laboran Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry yang berjudul “Penggunaan Media It Dalam Pembelajaran”. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos Internet dan lain-lain.⁸

⁶ Kamaruddin Tone, *Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi Ui Alauddin Makassar*, (Jurnal Instek: UIN Alauiddin Makassar, 2017), h. 122

⁷ Rumiyatun Istiyarningsih, *Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Pengembangan Kompetensi Surat Menyurat*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Vol. 1 No. 1, 2016), h. 201

⁸ Rahmayanti, *Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran*, (Jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1, 2015), h. 88

Dari keseluruhan penelitian yang ditulis dalam skripsi di atas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. Dalam penelitian ini pembahasannya fokus pada pengelolaan laboratorium komputer dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dalam V bab. Adapun sistematika ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Pada bab ini peneliti akan membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik.

BAB III, Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data dan Uji Keabsahan Data.

BAB IV, Pada bab ini membahas mengenai temuan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa, efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik, tantangan dan peluang pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa.

BAB V, Mencakup kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Laboratorium Komputer

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan proses organisasi seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Manajemen juga dipandang sebagai disiplin ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan organisasi dalam upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Menurut Sudjana, manajemen adalah “kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain maupun melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi”. Menurut The General Safety Committee, manajemen juga diartikan sebagai “proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut Sergiovanni dalam Ibrahim Bafadal “manajemen adalah pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, ^Apengarahan, dan pengawasan”. Kegiatan pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen antara lain: *planning, organizing, staffing, directing and controlling*. Menurut George R Terry pada intinya manajemen memiliki 4 tahap proses yaitu: *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan segenap sarana untuk mencapai tujuan yaitu perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Jadi, dengan adanya manajemen diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam menemukan segala permasalahan yang ada.

Laboratorium komputer merupakan salah satu media pendidikan yang sangat penting dan menentukan dalam meningkatkan hasil lulusan SMA. Oleh karena itu, untuk mewujudkan perlu manajemen yang professional agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Untuk itu proses manajemen yang perlu dilakukan yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan salah satu bagian yang sangat penting, karena perencanaan yang matang akan lebih memungkinkan tercapainya tujuan yang diharapkan. Bateman dan Zeithami mengartikan “perencanaan sebagai proses menganalisis situasi, menetapkan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan tersebut”.⁹

Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengembalian keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di mana yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Menurut Albert Silalahi menjelaskan bahwa tujuan perencanaan adalah sebagai berikut:

⁹ Bateman, S.T. & Zeithami, P.C. *Management Function and Strategy*. Boston: Homewood. (1990). h. 18.

- 1) Perencanaan adalah jalan atau cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan (*a way to anticipate and offset change*)
- 2) Perencanaan memberikan pengarahan (*direction*) kepada administrator-administrator ataupun no-administrator.
- 3) Perencanaan juga dapat menghindari atau setidaknya memperkecil tumpang tindih dan pemborosan (*wasteful*) pelaksanaan aktivitas-aktivitas.
- 4) Perencanaan menetapkan tujuan-tujuan dan standarstandar yang akan digunakan untuk memudahkan pengawasan.¹⁰

Menurut Husaini Usman perencanaan bertujuan untuk:

- 1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- 4) Mendapatkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan penghematan biaya, tenaga, dan waktu.
- 5) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- 6) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- 7) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
- 8) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.¹¹

¹⁰ Albert Silalahi. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. (1987). h. 167.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat harus dapat membantu tercapainya tujuan yang sudah dituliskan dalam program sekolah. Oleh sebab itu, setiap yang direncanakan harus berfokus pada tujuan. Adapun pentingnya perencanaan ini adalah diperolehnya tindakan yang tepat karena segala sesuatu yang telah diadakan sudah diperhitungkan dengan tepat dan tentunya dengan perencanaan ini pula akan diperoleh tindakan yang tepat.

Menurut Hani Handoko, ada empat tahap dasar perencanaan, yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan atau organisasi dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Pada tahap ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor

¹¹ Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2006). h. 47.

lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya atau yang mungkin menimbulkan masalah.

- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan.¹²

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan pada hakikatnya merupakan proses pemikiran sistematis, analisis dan rasional untuk menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksanaannya dan kapan kegiatan tersebut harus dilaksanakan.

Laboratorium yang ideal harus dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang mendukung kegiatan laboratorium. Peralatan utama yang harus dimiliki oleh laboratorium komputer adalah komputer. Sebuah sistem komputer pada dasarnya terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu peralatan komputer yang disebut perangkat keras (*hardware*), sistem komputer disebut perangkat lunak (*software*) dan manusianya sendiri disebut (*brainware*). Komputer akan berjalan dengan baik apabila ada ketiga unsur ini. Perangkat lunak atau (*software*) merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengendalikan aktifitas seluruh komputer. Perangkat lunak ini biasanya berupa suatu program. Operating System merupakan fasilitas yang memungkinkan komputer mengelola dirinya sendiri dengan seefisien mungkin yaitu bertujuan mengoptimalkan sumber daya mesin komputer

¹² Hani Handoko. *Manajemen edisi ke-2*. Yogyakarta: BPFE. (2003). h. 79.

yang ada. Termasuk perangkat lunak (*software*) peralatan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: semua program aplikasi, *operating system*, dan *utility system* (program bantu).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Laboratorium merupakan salah satu unit organisasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sebagai suatu organisasi, laboratorium memiliki sistem tata kerjasama dari sekelompok orang atau petugas untuk dapat mencapai tujuan dengan cara yang paling berdayaguna.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Personal sekolah yang terlibat langsung dalam organisasi laboratorium, seperti yang dikutip oleh Warsono adalah:

1. Kepala Sekolah, dengan tugas:
 - a. Memberikan tugas kepada personil-personil dibawahnya.
 - b. Memberikan bimbingan, motivasi, pemantauan dan evaluasi kepada petugas-petugas laboratorium.
 - c. Memotivasi guru-guru dalam hal kegiatan laboratorium.
 - d. Menyediakan dana untuk keperluan operasional laboratorium.
2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dengan tugas membantu tugas kepala sekolah dalam bidang sarana dan prasarana laboratorium.

3. Wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum, dengan tugas membantu tugas kepala sekolah dalam bidang kegiatan pembelajaran di laboratorium.
4. Penanggung jawab atas teknis laboratorium, dengan tugas:
 - a. Bertanggungjawab atas administrasi laboratorium.
 - b. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan laboratorium.
 - c. Mengusulkan kepada kepala sekolah tentang pengadaan alat dan bahan laboratorium.
 - d. Bertanggung jawab tentang kebersihan, penyimpanan, perawatan dan perbaikan alat-alat laboratorium.
5. Koordinator laboratorium, dengan tugas:
 - a. Mengkoordinasikan guru-guru dalam hal penggunaan laboratorium.
 - b. Mengusulkan kepada penanggung jawab laboratorium untuk pengadaan alat dan bahan praktik.
6. Laboran, dengan tugas:
 - a. Mengerjakan administrasi laboratorium.
 - b. Mempersiapkan dan menyimpan kembali alat dan bahan yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Bertanggung jawab atas kebersihan alat dan ruangan laboratorium beserta kelengkapannya.¹³

¹³Warsono. *Pengelolaan Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Sewon*. Tesis. Yogyakarta: PPs UNY. (2005). Vol.20

Menurut Wursanto, pengorganisasian adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam organisasi dan menggerakkan komponen organisasi yang tersedia serta mengadakan pembagian tugas dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Malayu S.P. Hasibuan pengorganisasian dapat didefinisikan Suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁴

Hani Handoko, mengartikan Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa dalam organisasi ada unsur sumber daya manusia dan komunikasi untuk bekerjasama, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian menyangkut penentuan pekerjaan, pembagian kerja, penetapan mekanisme untuk mengkoordinasikan kegiatan.

¹⁴ Hasibuan, Malayu, S.P. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. (2004). h. 118

¹⁵ Hani Handoko. *Manajemen edisi ke-1*. Yogyakarta: BPFE. (2001). h. 24

Agar manajemen laboratorium dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya kerjasama dan koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, penanggung jawab teknis laboratorium, koordinator laboratorium, dan laboran, baik dalam segi perencanaan, pengadaan sampai perawatan alat-alat yang ada di laboratorium, sehingga pemanfaatan laboratorium sebagai penunjang pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating dalam bahasa Indonesia artinya adalah menggerakkan. Maksudnya, suatu tindakan untuk mengupayakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Jadi, *actuating* bertujuan untuk menggerakkan orang agar mau bekerja dengan sendirinya dan penuh dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut George R Terry pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Jadi *actuating* adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.¹⁶

¹⁶ Terry, George R & Rue, Leslie W. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. (2010). h. 20.

Menurut Prajudi Atmosudirdjo *actuating* adalah fungsi manajemen yang sebenarnya merupakan penggabungan daripada beberapa fungsi manajemen lainnya yang berhubungan erat satu sama lain dan merupakan hasil dari *planning* dan *organizing*.

Menurut Nawawi, fungsi dan peranan *actuating* yakni “pertama, melakukan pengarahan (*commanding*), bimbingan (*directing*) dan komunikasi (*communication*) kedua, upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian”. Pengaplikasian *actuating* dalam pendidikan adalah pengarahan dan pemotivasian seluruh personil pada setiap kegiatan pendidikan di sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggerakan (*actuating*) adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.

Berdasarkan seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Pelaksanaan kegiatan laboratorium adalah suatu kegiatan untuk melaksanakan program kegiatan laboratorium. Pelaksanaan kegiatan laboratorium adalah kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan praktik.

Adapun kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan laboratorium adalah sebagai berikut:

1. kegiatan praktek, guru selalu mengecek komputer apakah ada perangkat yang rusak atau tidak.
2. Setelah kegiatan praktik selesai, guru mengisi buku harian untuk mengetahui apa pada awal semester atau awal tahun pelajaran, guru membuat program pembelajaran kegiatan praktik yang diketahui kepala sekolah.
3. Setiap memulai yang terjadi selama kegiatan praktek, serta untuk keperluan supervisi.
4. Mematikan komputer jika sudah tidak digunakan.
5. Inventarisasi alat praktik.
6. Perawatan dan perbaikan peralatan laboratorium Semua fasilitas harus diadministrasikan untuk memudahkan pengecekan, penggunaan, pemeliharaan, pengadaan, dan pertanggungjawaban.

Pengertian pengadministrasian di sini meliputi pengisian buku inventaris, penggunaan kartu stok, pemasangan label, pengisian buku harian, formulir permintaan/peminjaman alat/bahan, pengisian kartu reparasi dan penyusutan jadwal kegiatan laboratorium. Hal tersebut harus

dilaksanakan dengan tertib dan teratur sehingga dapat memperlancar proses manajemen laboratorium.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi dari manajemen yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan. Menurut Prajudi Atmosudirdjo pengawasan adalah keseluruhan dari pada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut George R Terry Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.¹⁷

Menurut Sarwoto pengawasan adalah kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

Menurut Siagian, pengawasan adalah proses pengawasan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian pengawasan di atas secara umum disimpulkan bahwa, pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui

¹⁷ Terry, George R. *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Yogyakarta: Andi.(2000). h. 166

hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaannya tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan.

Pengawasan merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen yang dilaksanakan untuk mengetahui:

1. Apakah semua kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana.
2. Apakah di dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kelemahan, kesulitan, dan sebagainya.
3. Untuk mengetahui secara dini hal-hal yang menyebabkan timbulnya masalah.
4. Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan, pemborosan.¹⁸

2. Efektivitas Media Pembelajaran

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*). Atwi Suparman menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹

Indita Kasmiranti menyatakan “keterampilan merupakan kegiatan terpadu yang melibatkan aspek kognitif, persepsi dan gerak dalam suatu aktivitas kerja”.

¹⁸ Siagian, S.P. *Organisasi, Kepemimpinan, dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung. (1982). h. 135

¹⁹ Atwi Suparman, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU PPAI Universities Terbuka 1997), h. 177

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keterampilan merupakan proses yang membutuhkan koordinasi kemampuan kognitif, persepsi dan motorik untuk melakukan suatu kegiatan. Individu dapat dikatakan terampil jika dapat melakukan suatu kegiatan dengan cepat dan tepat.²⁰ Yang dimaksud dalam pernyataan tersebut pelatihan pravocasional dan vocational membantu siswa mengembangkan keterampilannya.

Keterampilan pra-vokasional merupakan salah satu kecakapan hidup vokasional. “Kecakapan hidup didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang terdapat pada diri seseorang untuk dapat hidup secara layak dan bermartabat dimasyarakat”.²¹ Pendapat tersebut dimaksudkan bahwa kecakapan hidup mencakup kecakapan vokasional yang dapat mengarahkan seseorang memiliki hidup yang dapat diterima dimasyarakat. “Kecakapan hidup dipilah menjadi dua jenis yaitu, kecakapan hidup yang bersifat generik, yaitu kecakapan personal dan kecakapan sosial dan kecakapan hidup spesifik yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional”.²² Kecakapan vokasional perlu dimiliki oleh setiap individu untuk dapat menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu setelah selesai menempuh pendidikan di sekolah.

Pendapat lain menyatakan bahwa “keterampilan pra-vokasional termasuk keterampilan vokasional dasar (*basic*) yang mencakup kegiatan gerak dasar,

²⁰ Indita, Kusmiranti. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Memasak Bagi Anak Tunagrahita Mampu Didik SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta*. (Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY. 2012), h.22

²¹ Mega, Iswari. *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. 2007), h.14

²² Depdiknas dalam Mega Iswari. *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. 2007), h.21

menggunakan alat sederhana, menghasilkan teknologi sederhana berdasarkan aspek taat asas, presisi, akurasi dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku atau kegiatan produktif'.²³

Artinya, keterampilan pra-vokasional adalah keterampilan menggunakan alat sederhana yang mengarah pada kegiatan produktif. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa keterampilan pra-vokasional adalah kegiatan yang melibatkan aspek kognitif, persepsi dan gerak yang dilakukan dengan tepat dan cepat dalam mengenal dan menggunakan peralatan sederhana untuk menghasilkan suatu produk sebagai persiapan sebelum bekerja.

Arife S Sadiman mengemukakan bahwa media pendidikan terdiri dari *software* dan *hardware*. Arief juga mengemukakan bahwa yang dimaksud perangkat komputer terdiri dari:²⁴

1. Software atau perangkat lunak
 - a) Orang (*people*) yakni orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kemampuan tertentu di masyarakat. Misalnya: siswa, guru, kepala sekolah, tutor, petugas perpustakaan, tokoh-tokoh masyarakat.
 - b) Pesan (*message*) adalah ajaran atau informasi yang akan dipelajari atau diterima oleh siswa atau peserta latihan. Misalnya: materi-materi, latihan, bidang studi.
 - c) Bahan (*material*) sering disebut perangkat lunak (*software*).

Didalamnya terkandung pesan-pesan yang perlu disajikan baik dengan

²³ Jamal Ma'mur Asmani. *Sekolah Life Skills, Lulus Siap Kerja*. (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h.56-57

²⁴ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996), h. 5

bantuan alat penyaji maupun tanpa alat penyaji. Contoh: buku bacaan, modul, majalah, transparansi, film bingkai, audio.

2. Alat (*device*) biasa disebut *hardware* atau perangkat keras.
 - a) Biasanya digunakan untuk menyajikan pesan. Contoh: proyektor film, video tape, radio, tv.
 - b) Teknik yaitu prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang, dan lingkungan untuk menyajikan pesan. Misalnya: teknik demonstrasi, kuliah, ceramah, tanya jawab, pengajaran, terprogram, dan belajar sendiri.
 - c) Lingkungan (*setting*) semua kondisi yang memungkinkan siswa belajar, misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, museum, kebun binatang, rumah sakit, pabrik, dan tempat-tempat lain yang disengaja dirancang untuk tujuan lain, tetapi kita manfaatkan untuk belajar siswa atau yang dirancang untuk tujuan lain tetapi dimanfaatkan untuk belajar siswa-siswa kita. Bahwa dalam menggunakan media pembelajaran dianjurkan untuk merencanakan secara sistematis agar pembelajaran berjalan efektif dan penggunaan media pembelajaranpun berjalan secara efektif pula.

Pembelajaran efektif dengan menggunakan media perlu direncanakan dengan baik agar menumbuhkan minat peserta didik, menyampaikan materi baru, melibatkan peserta didik secara aktif, mengevaluasi tingkat pemahaman peserta didik, menetapkan tindak lanjut.

Hubungan dengan media pembelajaran selanjutnya Arief S Sadiman menjelaskan kegunaan-kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar, pertimbangan-pertimbangan dalam memilih media pembelajaran, criteria pemilihan serta model atau prosedur pemilihan media pembelajaran.²⁵

1. Kegunaan media pembelajaran

Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar film bingkai, film atau model, obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar, gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*, kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, konsep yang terlalu luas (misal gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain. obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
- c) Dengan menggunakan model pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media

²⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996), h. 16-84

pendidikan berguna untuk menumbuhkan kegairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan-kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

- d) Dengan media dapat mengatasi keunikan siswa, lingkungan dan pengalaman yang berbeda sedangkan kurikulum dan materi pendidikan sama, karena media pendidikan memiliki kemampuan-kemampuan memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Azhar Arsyad fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²⁶ Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:²⁷

²⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2009). h. 15

²⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2009). h. 124

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dalam proses pemilihan media pengembang instruksional mungkin dapat mengidentifikasi beberapa media yang sesuai untuk tujuan instruksional tertentu. Langkah selanjutnya adalah memilih salah satu atau dua media diantaranya atas dasar berbagai pertimbangan sebagai berikut:²⁸

- a) Biaya yang lebih murah, baik pada saat pembelian maupun pemeliharaan
- b) Kesesuaian dengan metode instruksional
- c) Kesesuaian dengan karakteristik mahasiswa (siswa atau peserta didik)
- d) Pertimbangan praktis, meliputi kemudahan dipindahkan atau ditempatkan. kesesuaiannya dengan fasilitas yang ada di kelas, keamanan dalam penggunaannya, daya tahannya, kemudahan perbaikannya.

²⁸ Atwi Suparman, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU PPAI Universities Terbuka 1997), h. 180

- e) Ketersediaan media tersebut berikut suku cadangnya di pasaran serta ketersediannya bagi mahasiswa/siswa/peserta didik.

Dalam melakukan proses analisis peserta didik yang menggunakan media pembelajaran agar pemanfaatan media pembelajaran tersebut efektif, harus ada arahan antara karakteristik peserta didik dengan metode, media, dan materi. Itulah perlunya analisis peserta didik. Sedangkan hal-hal yang perlu dianalisis dalam proses ini meliputi:

- a) Karakteristik umum yang meliputi: usia, kelas, posisi, budaya, dan sosial ekonomi seorang siswa
- b) Kompotensi-kompetensi khusus yang terkait, antara lain: kecakapan prerekuisit/kecakapan awal, sikap dan target kemampuan yang harus dicapai dalam suatu proses pembelajaran tertentu
- c) Gaya belajar, yang terdiri dari: tingkat kecemasan, bakat yang dimiliki peserta didik, tipe belajar apakah termasuk audio, visual atau audio-visual dan lain-lain aspek spectrum psikologik.

Briggs mengemukakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran efektif yang menggunakan media pembelajaran yang terdiri dari:²⁹

- a) Mengurutkan pengajaran terdiri pengurutan keterampilan intelektual, pengurutan informasi verbal, pengurutan strategi kognitif, pengurutan sikap-sikap khusus, pengurutan keterampilan motorik.
- b) Merencanakan kegiatan-kegiatan pengajaran.

²⁹ Briggs & Leslie, J, *Instructional Design, Principle and Aplication*, (New York: Mc. Graw Hill Book Company, 1977), h. 184

B. Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan serta apa-apa saja yang harus dicapai oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam pembelajaran siswa diharuskan untuk mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang telah ditentukan, ketika siswa sudah mampu mencapai kompetensi tersebut, maka dapat dikatakan siswa tersebut mampu menguasai materi pelajaran dan berhasil dalam pembelajaran. Hal tersebut menempatkan kompetensi sebagai sesuatu yang dituju atau dicapai sehingga kompetensi juga merupakan tujuan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam artikel klasifikasi kompetensi bahwa terdapat 3 kompetensi yaitu kompetensi lulusan yang merupakan tujuan instruksional, kompetensi standar sebagai tujuan kurikuler, serta kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran.

Sebagai tujuan yang praktis, kompetensi harus disebutkan dan dideskripsikan dengan jelas atau secara eksplisit, kompetensi juga dijabarkan dalam beberapa indikator sebagai penanda atau acuan sejauh mana kompetensi untuk dikuasai. Jika peserta didik mampu mencapai atau menguasai semua indikator maka menandakan bahwa kompetensi telah tercapai, sebaliknya jika peserta didik belum mampu menguasai seluruh indikator maka menandakan bahwa kompetensi belum dapat dikuasai dengan baik. Maka dari itu kemampuan siswa harus ditingkatkan dalam bidang IT agar menjadi lulusan yang memiliki kompeten dan mampu bersaing dengan lulusan lainnya.

Dalam kompetensi harus terdapat banyak aspek mengenai penguasaan materi. Sanjaya menjelaskan bahwa dalam kompetensi sebagai tujuan, didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu:

1. **Aspek Pengetahuan (*Knnowledge*)**, yaitu kemampuan yang berkaitan dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui teknik-teknik mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. **Aspek Pemahaman (*Understanding*)**, yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu. Contohnya guru bukan hanya sekedar tahu tentang teknik mengidentifikasi siswa, tapi juga memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses identifikasi tersebut.
3. **Aspek Kemahiran (*Skill*)**, merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemahiran guru dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, kemahiran guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
4. **Aspek Nilai (*Value*)**, yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Nilai inilah yang selanjutnya akan menuntun setiap individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Contohnya nilai kejujuran, nilai kesederhanaan, nilai keterbukaan dan lain-lain.
5. **Aspek Sikap (*Attitude*)**, adalah pandangan individu terhadap sesuatu. Misalnya senang atau tidak senang, suka atau tidak suka. Sikap ini erat

kaitannya dengan nilai yang dimiliki individu, artinya mengapa individu bersikap demikian? Itu disebabkan karena nilai yang dimilikinya.

- 6. Aspek Minat (*Interest*)**, merupakan kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan. Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.³⁰

Dengan adanya banyak aspek dalam masing-masing kompetensi menjadikan kompetensi merupakan sebuah kecakapan yang dikuasai peserta didik dan bermanfaat bukan hanya ketika belajar dan untuk pengetahuan saja namun juga dapat berguna dalam kegiatan sehari-hari. Dengan kemampuan yang didapat dari penguasaan kompetensi juga nantinya dapat bermanfaat untuk diaplikasikan pada jenis pekerjaan atau karir yang hendak ditekuni karena adanya kombinasi aspek *knowledge*, *skill* dan *interest*.

Penguasaan kompetensi juga mampu membentuk pribadi siswa yang menjadikan adanya keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan. Ini mengapa sistem pendidikan dan kurikulum sekarang ini lebih cenderung didesain untuk pembentukan karakter peserta didik.

C. Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik

Manajemen laboratorium (*laboratory management*) adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

³⁰ Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2008), h. 70.

Beberapa alat-alat laboratorium yang canggih, dengan staf profesional yang terampil belum tentu dapat berfungsi dengan baik, jika tidak didukung oleh adanya manajemen laboratorium yang baik.

Oleh karena itu manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan laboratorium sehari-hari. Pengelolaan laboratorium akan berjalan dengan lebih efektif bila mana dalam struktur organisasi laboratorium didukung oleh *Board of Management* yang berfungsi sebagai pengarah dan penasehat. *Board of Management* terdiri atas para senior/profesor yang mempunyai kompetensi dengan kegiatan laboratorium yang bersangkutan.³¹

Istilah kompetensi dalam pendidikan mulai populer di Indonesia seiring dengan munculnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, yang disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum Berbasis Kompetensi lebih menekankan pada kompetensi peserta didik, atau kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu.

Peserta didik dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu, dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta didik.

Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah

³¹Kamaruddin Tone, *Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi Uin Alauddin Makassar*, Jurnal Instek Vol. 2 No. 2 (Makassar, 2017), h. 122

perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.³²

D. Kendala dalam Pengelolaan Laboratorium Komputer untuk

Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik

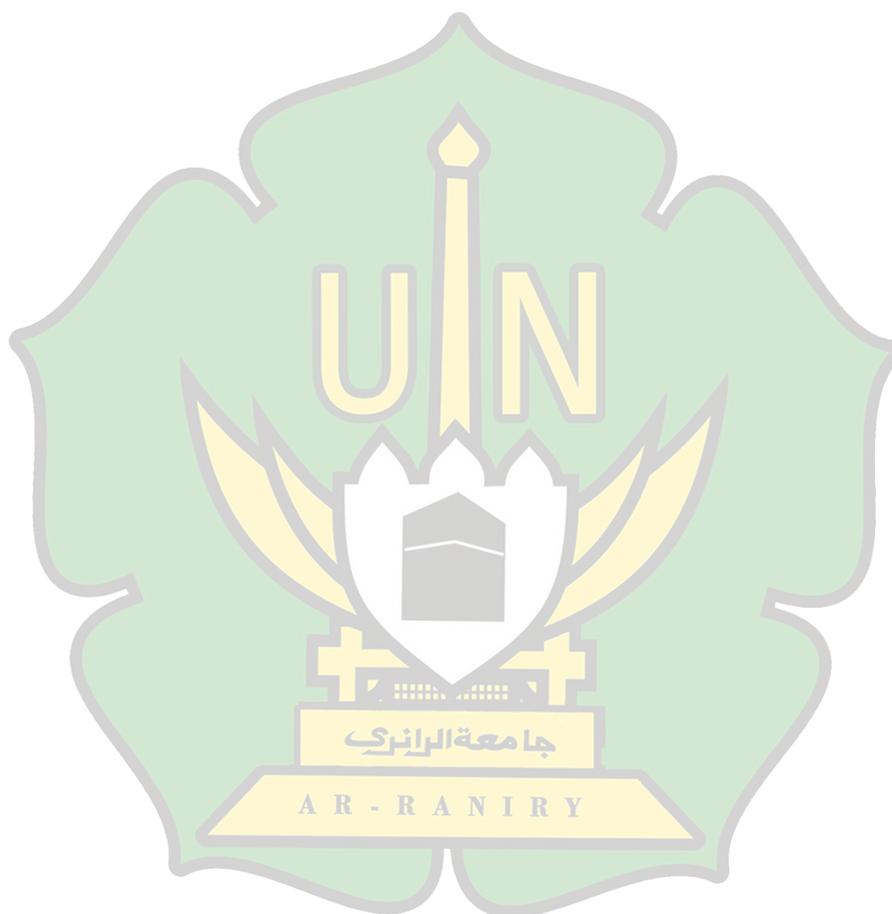
Kendala utama dalam pengelolaan laboratorium komputer untuk mewujudkan kompetensi peserta didik yang dihadapi guru di sekolah adalah sarana dan prasarana yang terbatas. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komputer, laptop, infokus dan lain-lain. Kendala berikutnya yang cukup tinggi mempengaruhi guru dalam pengelolaan laboratorium komputer adalah ketersediaan jaringan internet dan sinyal, serta ketersediaan listrik. Pengetahuan guru tentang pengelolaan laboratorium yang terbatas dalam mewujudkan kompetensi peserta didik.³³

Kemudian, ketakutan dan pertimbangan dampak negatif dari penggunaan alat berupa HP dan laptop di sekolah menjadi kendala guru dalam mewujudkan kompetensi peserta didik. Atas pertimbangan ketakutan penyalahgunaan alat tersebut, sekolah mengeluarkan kebijakan melarang peserta didik membawa HP ke sekolah.

³²Kompetensi Peserta Didik, <https://www.scribd.com/doc/249147902/Kompetensi-Peserta-Didik>, (diakses pada 8 Agustus 2020, 13:35)

³³ Abidin, Yunus. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad ke-21*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), h.50

Selain kekurangan tersebut, masih ada jenis kekurangan lainnya yang dikemukakan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti kurangnya waktu, kurangnya pelatihan pengelolaan laboratorium komputer, kurangnya kesempatan mengembang diri dan lain sebagainya.³⁴



³⁴ Nikolopoulou, K. and Gialamas, *Barriers to ICT use in high schools: Greek teachers' perceptions*, *Journal of Computers in Education*, Vol. 3 No. 1, h. 59-75

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *field research* yaitu “pencarian data lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata bukan pemikiran dalam teks dan dokumen tertulis atau terekam”. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu “proses penelitian dengan terjadinya secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya serta menekankan deskripsi secara alami. Dengan pendekatan secara langsung peneliti tidak mencari generalisasi atas hasil yang dicapai tetapi menelusuri secara mendalam”. Penelitian data kualitatif ini disajikan dalam bentuk kata verbal. Data dalam kata verbal sering muncul dalam kalimat berbeda, namun mempunyai arti yang sama atau sering pula ditemukan kalimat singkat yang memerlukan telah kembali.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 SIGLI yang berlokasi di Jalan Banda Aceh Medan Km. 114, Tijue, Pidie, Lampeudeu Tunong, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena banyak dari peserta didik di SMAN 1 SIGLI yang masih belum memahami media komputer dan ada juga yang belum pernah sama sekali merasakan alat media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala laboratorium komputer. mengingat subjek penelitian yang tidak besar maka penulis mengambil subjek tersebut untuk dijadikan sampel, yaitu: penarikan beberapa anggota populasi menjadi subjek penelitian dengan mempelajari subjek secara langsung. Subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.³⁵ Dengan demikian, yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala laboratorium komputer dan 1 orang siswa. Adapun alasan penulis memilih demikian, karena subjek yang ditentukan oleh penulis berkaitan dengan pembahasan judul skripsi dan dapat memberikan informasi yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu data sekunder dan data primer namun lebih mengutamakan data primer.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan dan observasi pada informan. Peneliti cenderung mengutamakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli dan juga peserta didik agar mendapatkan data yang akurat untuk menulis penelitian ini.

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 35.

2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan yang berupa buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli, melihat fasilitas laboratorium komputer, memantau proses pembelajaran di laboratorium komputer dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan laboratorium komputer.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.³⁶ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.

Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung dengan subjek yang akan di wawancarai, wawancara dapat

³⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h. 37.

diperoleh data dan dilakukan untuk menggali informasi tentang manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik dan peluang dan tantangan kepala laboratorium komputer dalam mengelola laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli karena wawancara merupakan poin penting yang harus diterapkan dalam proses pengumpulan data.

Wawancara dilakukan bersama kepala laboratorium komputer dan 1 siswa SMAN 1 Sigli. Dengan adanya subjek penelitian yang dituju, maka data yang diperlukan akan akurat dan lengkap dalam proses pengumpulan data melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan menelusuri beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan buku, undang-undang, jurnal, skripsi, artikel dan dokumen-dokumen tentang manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang bersifat terbuka. Artinya ketika informasi diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang masalah yang diajukan. Namun untuk mengatasi jawaban agar tidak keluar dari fokus

masalah yang diajukan maka peneliti membuat standar khusus untuk menarik kesimpulan dari isi pembicaraan umum.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu sebagai acuan dalam melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap kasus, sehingga akan diperoleh aspek-aspek yang diteliti secara langsung berdasarkan kepada pedoman observasi yang telah dipisahkan. Data yang akan diperoleh berupa pola perilaku, interaksi, kondisi dan lain-lain yang ada dilokasi penelitian. Bentuknya berupa pedoman observasi terfokus. Peneliti membuat poin-poin penting yang akan diamati.

3. Pedoman dokumen

Pedoman ini disiapkan sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen apa yang diperlukan, yang berhubungan dengan penelitian.

Data-data diharapkan dapat diperoleh adalah foto kegiatan kerja, foto situasi dan kondisi sekolah, data-data siswa, *assesment* dan hasilnya, portofolio hasil kerja guru dan siswa, jadwal dan hasil *case converence*, jadwal dan hasil PTI (*Parent Interview*), dan lain-lain.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dimana

proses ini menjadikan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun hakikatnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang teknik analisisnya dengan melalui tiga teknik yaitu:

1. Penyajian Data

Penyajian data yaitu pengumpulan data yang terorganisir dan informasi yang patut ditarik kesimpulan dan penentuan langkah berikutnya. Penyajian data ini untuk membantu memahami apa yang terjadi dan untuk mengerjakannya berikut menganalisisnya. Penyajian data ini banyak tipe seperti matrik, grafik, dan data peta yang kesemuanya dibentuk untuk mengumpulkan data dan mengorganisir informasi kemudian menganalisisnya. Data yang akan disajikan dalam hal ini adalah mengenai manajemen laboratoium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik secara efektif dan efesien.

2. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa.

3. Verifikasi/ Kesimpulan/ Penarikan Kesimpulan

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa.

Data-data yang berhubungan dengan manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli. Yang direduksi dan disusun secara sistematis, maka selanjutnya di ambil kesimpulan mengenai manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik.

Kesimpulan tentang manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik yang telah didapatkan kemudian di analisa kembali untuk mendapatkan kelemahan dan kelebihan saat tenaga kependidikan bekerja atau bertugas.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data hasil temuan penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan suatu teknik yang tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tapi juga menyelidiki kebenaran data dan kedalaman penelitian atau memperoleh keabsahan penemuan-penemuan itu.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber informasi lain dalam penelitian.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. Melakukan member check, melakukan perbaikan-perbaikan jika ada kekeliruan dalam pengumpulan informasi atau menambah kekurangan-kekurangan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dilaporkan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Sigli merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di provinsi Aceh, masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Sigli ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 1 Sigli yang terhitung mulai tanggal 16 Agustus 1957 dan dikepalai oleh Bapak M. Noerdin sampai tahun 1958. Sekolah SMA Negeri 1 Sigli merupakan sekolah pertama yang dibangun di Kabupaten Pidie oleh tokoh-tokoh Kabupaten.

SMA Negeri 1 Sigli merupakan sekolah dengan akreditasi A (sangat baik) di Kabupaten Pidie. Keadaan fisik SMA Negeri 1 Sigli termasuk ke dalam kategori sekolah yang sangat baik, karena memiliki bangunan yang masih cukup kokoh, baik dan mewah. SMA Negeri 1 Sigli memiliki luas tanah sebesar 23769 M² dengan dilengkapi beberapa bangunan yang digunakan sebagai beberapa kelas, kantor Kepala sekolah, kantor Waka, Ruang TU, kantor guru, Laboratorium IPA, Laboratorium komputer, mushalla, perpustakaan serta bangunan lainnya.³⁷

SMA Negeri 1 Sigli terletak di lingkungan pendidikan dan berada di sekitar beberapa bangunan sekolah lainnya diantaranya MAN 1 Sigli. Lingkungan sekolah yang berada di tengah-tengah lingkungan pendidikan, membuat sekolah ini di kelilingi oleh iklim belajar yang sangat baik dalam mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain tu letaknya yang sedikit jauh dari

³⁷ Dokumentasi dan Arsip SMA Negeri 1 Sigli, Tahun 2020

jalan raya juga membuat suasana belajar menjadi lebih tenang dan kondusif karena jauh dari suara bising kendaraan.

1. Identitas SMAN 1 Sigli

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sigli
Nama Kepala Sekolah	: Drs. M. Jamil Arif, M. Pd
Akreditasi	: Akreditasi A
Tempat	: Sigli, Pidie
No. Tanggal SK Penegrian	: 4123/D.III/1957
Terhitung Mulai Tanggal	: 16 Agustus 1957
Status Sekolah	: Negeri
No. Pokok Sekolah Nasional	: 10100541
Alamat Sekolah/ Kode Pos	: Jl. Banda Aceh - Medan KM.115 Sigli 24151
Provinsi	: Aceh
Kota/Kabupaten	: Kota Sigli
Kecamatan	: Pidie
Luas Tanah	: 23769 M ²
Jumlah Ruang / Lokal Belajar	: 44 Ruang
Telepon	: (0653) 21506
Email	: sman1sigli57@gmail.com ³⁸

³⁸ Dokumentasi dan Arsip SMA Negeri 1 Sigli, Tahun 2020

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sigli

Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Sigli yang cantik dengan lulusan yang cerdas, lingkungan yang asri, aman dan nyaman, warga sekolah yang taqwa, inovatif serta berwawasan kewirausahaan.

Misi

- Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan
- Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
- Melaksanakan program peningkatan kompetensi peserta didik dibidang akademik dan non akademik yang dapat bersaing ditingkat Provinsi dan Nasional
- Melaksanakan pendidikan karakter agar terwujud lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- Menambahkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat
- Melaksanakan program pengembangan sekolah ramah lingkungan dan berwawasan kewirausahaan
- Melaksanakan program kerja sama dan kemitraan dengan institusi pendidik, pemerintah, dan dunia usaha.³⁹

³⁹ Dokumentasi dan Arsip SMA Negeri 1 Sigli, Tahun 2020

3. Data Guru, Tenaga Administrasi, Peserta Didik dan Sarana

Prasarana SMA Negeri 1 Sigli

a. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Guru dan tenaga administrasi adalah orang-orang yang berperan sangat penting do dalam ruang lingkup sekolah, tanpa ada guru maka proses pembelajaran tidak bisa terjadi dan juga dengan tenaga administrasi juga tidak bisa berjalan dengan semestinya. Adapun jumlah guru dan tenaga administrasi di SMA Negeri 1 Sigli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sigli

No	Keterangan Personil	Lk	Pr	Jumlah
1	Guru Tetap	14	43	57
2	Guru Honor Sekolah	3	20	23
3	Guru Sertifikasi	14	33	47
4	Peg TU Tetap	-	5	5
5	Peg TU Tidak Tetap	1	4	5
6	Pesuruh Tidak Tetap	-	-	1

Sumber Data: Dokumentasi dan web SMA Negeri 1 Sigli

b. Keadaan Peserta Didik

Pada dasarnya peserta didik di tempatkan di sekolah untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Peserta didik di SMA Negeri 1 Sigli

merupakan peserta didik yang memiliki prestasi yang sangat bagus, baik itu dari segi akademik maupun non akademik. Adapun jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Sigli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Sigli

Perincian Kelas	Banyaknya Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
KELAS X			
X.MIA.1	8	13	21
X.MIA.2	4	18	22
X.MIA.3	15	21	36
X.MIA.4	15	20	35
X.MIA.5	15	20	35
X.IIS.1	17	14	31
X= 6 Rombel	74	106	180
KELAS XI			
XI.MIA.1	20	14	34
XI.MIA.2	12	16	28
XI.MIA.3	9	12	21
XI.MIA.4	15	14	29
XI= 4 Rombel	56	56	112
KELAS XII			
XII.MIA.1	5	26	31

XII.MIA.2	12	21	33
XII.MIA.3	12	21	33
XII.MIA.4	14	21	35
XII.MIA.5	12	23	35
XII.MIA.6	13	22	35
XII.IIS.1	10	15	25
XII.IIS.2	11	14	25
XII.IIS.3	15	9	24
XII= 9 Rombel	104	172	276
X,XI,XII = 18 Rombel	234	334	568

Sumber Data: Dokumentasi dan web SMA Negeri 1 Sigli

c. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang terpenting dalam menunjang proses belajar mengajar tanpa adanya sarana dan prasarana, maka akan sangat sulit untuk melakukan proses belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Sigli adalah sebagai berikut:

Table 4.3 Keadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Sigli

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik

1	Ruang Kelas	35	✓	
2	Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi)	3		✓
3	Laboratorium Komputer	3	✓	
4	Laboratorium Bahasa	1	✓	
5	Ruang Perpustakaan	1		✓
6	Ruang UKS	1	✓	
7	Ruang BP/BK	1	✓	
8	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
9	Ruang Tata Usaha	1	✓	
10	Rumah Dinas Guru	8		✓
11	Rumah Penjaga Sekolah	1		✓
12	Gudang	1		✓
13	Mushalla	1	✓	
14	Ruang Kesiswaan	1	✓	
15	Ruang Pengajaran	1	✓	
16	Ruang Guru	2	✓	
17	Aula	1	✓	
18	WC Siswa Laki-laki	3	✓	
19	WC Siswa Perempuan	4	✓	
20	WC Guru	4	✓	
21	Pos Satpam	1	✓	

22	Ruang Keterampilan	1	✓	
23	Ruang Koperasi	1	✓	
24	Ruang OSIS	1	✓	
25	Ruang PSB	1	✓	

Sumber Data: Dokumentasi dan web SMA Negeri 1 Sigli

B. Hasil Penelitian

Pada Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu kepala laboratorium komputer dan siswa SMAN 1 Sigli. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan.

1. Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMAN 1 SIGLI

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimanakah perencanaan Ibu dalam pengelolaan laboratorium agar siswa mampu menguasai teori-teori tentang komputer? kepala laboratorium komputer menjawab:

“Tentunya, kami membuat RPP terlebih dahulu sebagai rencana pembelajaran. Kemudian, agar anak menguasai teori

tentang komputer terlebih dahulu memberikan pelajaran tentang komputer yang ingin dipraktekkan dan setelah itu mereka masuk laboratorium komputer untuk mempraktek apa yang telah dipelajari sebelumnya.”⁴⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, bagaimana perencanaan kepala laboratorium dalam pengelolaan laboratorium agar siswa mampu menguasai teori-teori tentang komputer? Siswa menjawab: “Pertama kami belajar dikelas terlebih dahulu belajar tentang teorinya, kemudian kami baru masuk laboratorium komputer, akan tetapi kami jarang masuk laboratorium komputer.”⁴¹

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli meminta guru membuat RPP terlebih dahulu kemudian mengajak siswa ke laboratorium komputer mempraktekkannya. Akan tetapi siswa lebih banyak belajar teori daripada praktek di laboratorium komputer.⁴²

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu bagaimanakah Ibu merencanakan program agar siswa memiliki pengetahuan dalam menggunakan komputer? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Kami merencanakan

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴¹ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴² Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

program untuk siswa agar memiliki pengetahuan komputer membuat sosialisasi seperti seminar dan pelatihan komputer sebulan sekali dengan mengundang pemateri dibidang IT atau komputer.”⁴³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu bagaimana menurut anda, program yang dilakukan kepala laboratorium untuk siswa agar memiliki pengetahuan dalam menggunakan komputer? Siswa menjawab: “Program yang dilakukan oleh kepala laboratorium komputer agar kami menguasai tentang komputer, beliau membuat seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan komputer.”⁴⁴

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli membuat sosialisasi seminar dan pelatihan sebulan sekali yang berkaitan dengan komputer untuk siswa agar memiliki pengetahuan tentang komputer.”⁴⁵

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu bagaimana perencanaan Ibu dalam mengadakan fasilitas laboratorium komputer untuk meningkatkan skill IT siswa? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Untuk fasilitas

⁴³ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴⁴ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴⁵ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

laboratorium komputer memang sudah tersedia di sekolah, kami tinggal mengelolanya saja”⁴⁶.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu bagaimana menurut Anda perencanaan kepala laboratorium dalam mengadakan fasilitas laboratorium komputer untuk meningkatkan skill IT siswa? Siswa menjawab: “Untuk pengadaan fasilitas laboratorium komputer kami kurang mengetahuinya”⁴⁷.

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli hanya mengelola saja laboratorium komputer karena fasilitasnya memang sudah tersedia di sekolah.⁴⁸

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu bagaimana perencanaan Ibu dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer untuk meningkatkan skill IT siswa? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Kami menggunakan fasilitas laboratorium komputer sesuai dengan teori yang telah dipelajari oleh siswa.”⁴⁹

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴⁷ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁴⁸ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana menurut Anda perencanaan kepala laboratorium dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer untuk meningkatkan skill IT siswa? Siswa menjawab: “Kepala laboratorium komputer merencanakan dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer dengan membuat jadwal masuk laboratorium komputer.”⁵⁰

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli dalam merencanakan penggunaan fasilitas laboratorium komputer, kepala laboratorium komputer membuat jadwal masuk laboratorium komputer dan siswa menggunakan fasilitas laboratorium komputer sesuai teori yang telah dipelajari.”⁵¹

Pertanyaan kelima yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana cara Ibu dalam memelihara fasilitas laboratorium komputer untuk mencegah terjadinya kerusakan? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Untuk memelihara fasilitas laboratorium komputer kami memiliki teknisi khusus yang memeriksa

⁵⁰ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁵¹ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

sebulan sekali dan jika ada yang rusak maka teknisi akan memperbaiki/service.”⁵²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli tentang perencanaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda bagaimana cara kepala laboratorium dalam memelihara fasilitas laboratorium komputer untuk mencegah terjadinya kerusakan? Siswa menjawab: “Disekolah kami ada teknisi sendiri yang melakukan *service* komputer jika ada yang rusak”⁵³

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli untuk memelihara laboratorium komputer, teknisi melakukan pengecekan satu bulan sekali dan jika ada yang mengalami kerusakan akan di *service* langsung oleh teknisi.⁵⁴

2. Efektifitas Pengelolaan Laboratorium Komputer Terhadap Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 SIGLI

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimanakah Ibu menerapkan kedisiplinan dalam menggunakan fasilitas laboratorium

⁵² Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁵³ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁵⁴ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

komputer terhadap siswa agar efektif? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Untuk menerapkan kedisiplinan siswa maka kami membuat peraturan-peraturan dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer.”⁵⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, bagaimanakah kepala laboratorium menerapkan kedisiplinan dalam menggunakan fasilitas komputer? Siswa menjawab: “Kami dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer harus mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh kepala laboratorium komputer.”⁵⁶

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli dalam menerapkan kedisiplinan dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer, beliau membuat peraturan-peraturan dan siswa harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan.”⁵⁷

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apa saja peraturan untuk siswa saat menggunakan fasilitas laboratoium komputer agar efektif?

Kepala laboratorium komputer menjawab:

“Peraturan untuk siswa saat menggunakan laboratorium komputer yaitu, masuk harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tidak boleh membuka selain materi yang

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

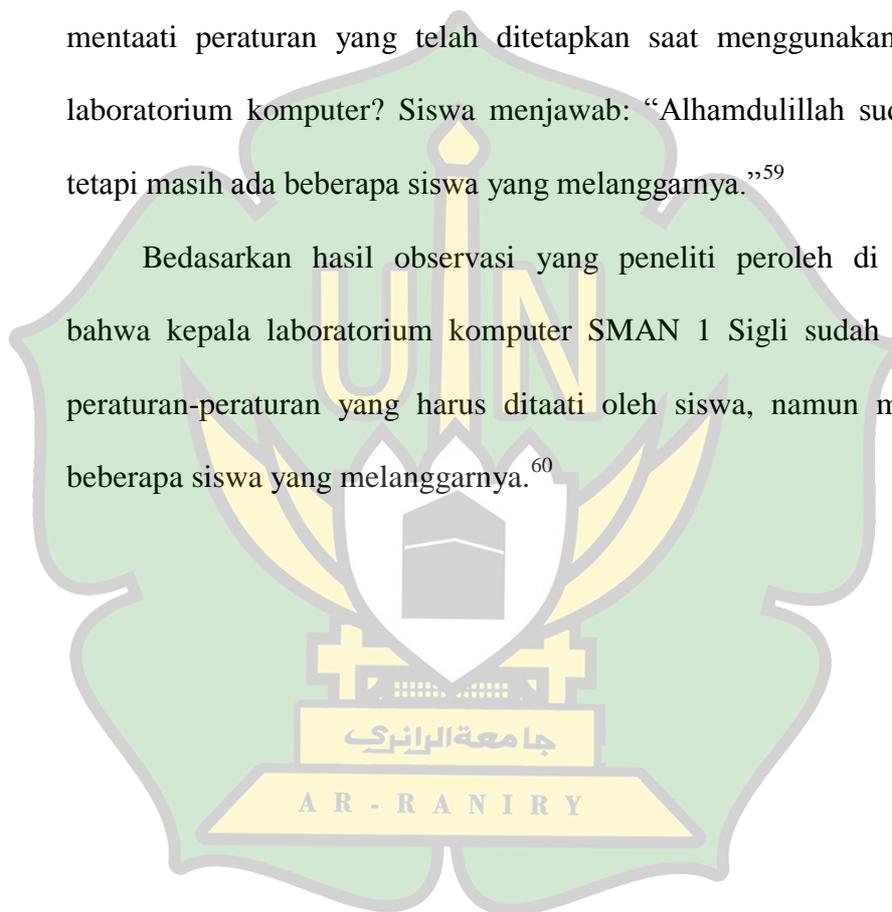
⁵⁷ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

dipelajari pada saat menggunakan komputer, dilarang merusak alat-alat komputer, dilarang mengambil fasilitas laboratorium komputer tanpa seizin petugas laboratorium komputer, tidak boleh mengotori ruangan laboratorium, dilarang membawa makanan/minuman dan lainnya.”⁵⁸

Pertanyaan kedua peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli.

Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, apakah siswa sudah mentaati peraturan yang telah ditetapkan saat menggunakan fasilitas laboratorium komputer? Siswa menjawab: “Alhamdulillah sudah, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggarnya.”⁵⁹

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli sudah membuat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa, namun masih ada beberapa siswa yang melanggarnya.⁶⁰



⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁵⁹ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁰ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020



Gambar 4.4. Keadaan Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Sigli

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana Ibu memfasilitasi dana pengelolaan laboratorium komputer agar efektif? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Untuk fasilitas dana pengelolaan Lab komputer kami ada yang namanya dana BOS, maka untuk pengadaan fasilitas laboratorium komputer menggunakan dana tersebut.”⁶¹

Pertanyaan ketiga peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, bagaimana kepala laboratorium komputer memperbaiki peralatan yang mengalami kerusakan untuk menunjang pembelajaran siswa? Siswa menjawab: “Jika

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

fasilitas laboratorium komputer mengalami kerusakan maka teknisi akan memperbaikinya agar siswa bisa menggunakannya untuk belajar.”⁶²

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli dalam memfasilitasi dana pengelolaan laboratorium komputer menggunakan dana BOS dan untuk menunjang pembelajaran siswa setiap peralatan yang rusak maka akan diperbaiki oleh teknisi.⁶³

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan untuk menjalankan program laboratorium untuk mencapai tujuan yang efektif? Kepala laboratorium komputer: “Salah satu programnya yaitu seminar, agar mencapai tujuan yang efektif maka setelah mendengarkan seminar tersebut kami akan melakukan praktik atau memberi tugas yang telah kami dapatkan dari seminar tersebut.”⁶⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Menurut anda, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala laboratorium komputer untuk mencapai tujuan yang efektif? Siswa menjawab: “Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala laboratorium komputer untuk mencapai tujuan

⁶² Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁶³ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

yang efektif dengan cara memberikan tugas setelah mendengarkan program acara seminar.”⁶⁵

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang efektif maka membuat program seminar kepada siswa kemudian memberikan tugas atau melakukan praktik yang berkaitan dengan seminar tersebut.⁶⁶

Pertanyaan kelima yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana proses pembagian tugas dalam mengelola laboratorium komputer? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Dalam pembagian tugas kami membuat struktur dengan bagian-bagian tersendiri seperti teknisi tadi, jadi bagian teknisi adalah tugasnya mengecek sesuai jadwal yang telah ditentukan dan memperbaiki barang-barang yang rusak.”⁶⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Menurut anda, apakah pembagian tugas dalam pengelolaan laboratorium komputer sudah berjalan dengan efektif? Siswa menjawab: “Sudah berjalan dengan efektif, karena masing-masing bagian di laboratorium komputer sudah menjalankan sesuai dengan tugasnya.”⁶⁸

⁶⁵ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁶ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁶⁸ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli membuat struktur bagian dengan tugasnya masing-masing dan setiap bagian sudah menjalankan sesuai dengan tugasnya.⁶⁹

Pertanyaan keenam yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana Ibu menformat materi dan metode pembelajaran komputer yang efektif dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa? Kepala laboratorium komputer menjawab:

“Untuk menformat materi dan metode pembelajaran kami sebagai guru mengajar sesuai RPP yang telah kami buat dengan metode pembelajarannya memberikan pengertian tentang komputer terlebih dahulu, misalnya belajar tentang Microsoft Word dikelas memberitahukan apa kegunaan Microsoft Word, cara penulisannya, cara membuat tabel, mengatur margin dan lain-lain. Kemudian setelah itu melakukan praktek di laboratorium sesuai yang telah diberitahukan dikelas tentang Microsoft Word.”⁷⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana penilaian anda terhadap materi dan metode pembelajaran komputer apakah sudah tepat dan efektif dalam upaya peningkatkan kompetensi siswa? Siswa menjawab: “Menurut saya kurang efektif karena kami lebih banyak belajar teori daripada praktik di laboratorium komputer.”⁷¹

⁶⁹ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁷¹ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli terlebih dahulu menjelaskan dulu materi atau metode yang sudah disediakan, kemudian setelah itu melakukan praktek di laboratorium sesuai yang telah diberitahukan dikelas.⁷²

Pertanyaan ketujuh yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah siswa diperbolehkan menggunakan HP dan laptop sebagai alat belajar pada saat proses belajar mengajar di laboratorium komputer? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Siswa tidak boleh menggunakan HP dan laptop dikarenakan sudah ada komputer dan juga semua yang diperlukan untuk *searching* tentang materi bisa diakses di google.”⁷³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, Apakah siswa diperbolehkan menggunakan HP dan laptop sebagai alat belajar pada saat proses belajar mengajar di laboratorium komputer? Siswa menjawab: “Tidak diperbolehkan menggunakan HP dan laptop saat proses belajar mengajar di laboratorium komputer karena pada saat melakukan praktik materi pembelajaran sudah disediakan komputer satu orang satu.”⁷⁴

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli tidak membolehkan

⁷² Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁷³ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁷⁴ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

siswa menggunakan HP dan laptop pada saat melakukan praktik komputer dikarenakan siswa harus mengerjakan tugasnya masing-masing dikomputer yang sudah disediakan satu orang satu.⁷⁵

3. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Skill IT di SMAN 1 SIGLI

Untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT di SMAN 1 Sigli peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apa saja peluang dalam pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa?

Kepala laboratorium komputer menjawab:

“Peluang dalam pengelolaan laboratorium komputer yang pertama siswa tidak semena-mena menggunakan laboratorium komputer dan juga dengan adanya pengelolaan maka siswa saat menggunakan laboratorium komputer sesuai dengan jadwal dan juga materi yang mereka pelajari.”⁷⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, apa saja peluang untuk mewujudkan skill IT siswa dalam pengelolaan laboratorium komputer?

Siswa menjawab: “Dengan adanya pengelolaan di laboratorium komputer peluang untuk mewujudkan skill IT kami lebih besar, karena

⁷⁵ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

dalam menggunakan laboratorium harus sesuai dengan aturan yang telah diterapkan.”⁷⁷

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa peluang untuk mewujudkan skill IT siswa lebih besar dengan adanya pengelolaan di laboratorium komputer karena siswa harus mentaati peraturan-peraturan dalam menggunakan fasilitas laboratorium komputer.⁷⁸

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam mengelola laboratorium komputer? Kepala laboratorium komputer menjawab: “Tantangan yang saya hadapi yaitu jaringan, karena jaringan terkadang mengalami gangguan dan *error* saat siswa melakukan praktik yang harus menggunakan internet.”⁷⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa SMAN 1 Sigli. Adapun butir pertanyaan yaitu menurut anda, apa saja tantangan yang dihadapi oleh kepala laboratorium dalam mengelola laboratorium komputer? Siswa menjawab: “Tantangan yang dihadapi oleh kepala laboratorium adalah siswa yang tidak mematuhi aturan pada saat menggunakan fasilitas laboratorium komputer.”⁸⁰

⁷⁷ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁷⁸ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁸⁰ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli mengalami tantangan yaitu jaringan dan menghadapi siswa-siswa yang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.⁸¹

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada kepala laboratorium komputer. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana cara Ibu untuk menyelesaikan tantangan dalam mengelola laboratorium? Kepala laboratorium komputer menjawab:

“Tantangannya kan jaringan yang saya hadapi, jadi untuk menyelesaikannya siswa diperbolehkan menggunakan HP untuk menghidupkan hostpot agar komputer yang digunakan bisa terkoneksi internet sehingga bisa mengakses pembelajaran.”⁸²

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa kepala laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli untuk menyelesaikan tantangan tersebut memperbolehkan siswa menggunakan HP untuk menghidupkan hostpot agar komputer yang digunakan bisa terkoneksi internet sehingga bisa mengakses pembelajaran.⁸³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian yang membahas tentang manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik seperti yang kita ketahui bahwa dalam pengelolaan laboratorium komputer mempunyai beberapa indikator diantaranya perencanaan fasilitas

⁸¹ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

⁸² Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer, SMAN 1 Sigli, pada tanggal 02 Desember 2020

⁸³ Observasi pada tanggal 02 Desember 2020

laboratorium komputer, penggunaan fasilitas laboratorium komputer, pemeliharaan fasilitas laboratorium komputer, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

1. Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMAN 1 SIGLI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laboratorium komputer dalam mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli sebagai berikut:

a. Perencanaan Fasilitas Laboratorium Komputer

Kepala laboratorium komputer dalam perencanaan fasilitas laboratorium komputer dengan mengikuti petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis), melakukan analisis kebutuhan pada guru dan peserta didik, menentukan program, menentukan tujuan, menentukan penanggung jawab program, menentukan tempat dan waktu, menentukan dana, monitoring dan evaluasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Husaini Usman bahwa kepala laboratorium dalam perencanaan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.⁸⁴

b. Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer

Dalam penggunaan fasilitas laboratorium komputer tentunya dirancang oleh kepala laboratorium komputer terhadap guru dan peserta didik sesuai dengan cara:

⁸⁴ Husaini, Usman. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2006). h. 47

1. mengikuti petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) yang sudah ditetapkan oleh kepala laboratorium komputer
2. Menganalisis kebutuhan dengan cara wawancara pada guru dan siswa dan menelaah dokumentasi
3. Program, kepala laboratorium komputer membuat program seperti seminar dan pelatihan komputer
4. Tujuan, dilakukan oleh kepala laboratorium komputer agar peserta didik mampu mengikuti UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer)
5. Penanggung Jawab, kepala laboratorium komputer menjadikan dirinya sendiri sebagai penanggung jawab
6. Tempat dan Waktu, pelaksanaan program dibagi 2 tempat untuk seminar dilaksanakan di aula sekolah dan pelatihan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer sekolah. Sementara waktu pelaksanaan seminar dan pelatihan dilakukan sebulan sekali pada pertengahan bulan.
7. Dana, penggunaan dana dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk pembayaran pemateri, dan juga digunakan untuk merawat komputer dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).
8. Monitoring dan Evaluasi, dilakukannya monitoring disaat pelatihan berlangsung dan juga evaluasi, sehingga dapat melihat

kekurangan dan kelebihan. Evaluasi dilakukan dengan tes ujian pada siswa oleh guru tentang materi yang sudah didapatkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Lometti, Reeves dan Bybee bahwa kepala laboratorium dalam penggunaan fasilitas mengikuti strategi yang sudah ditentukan.

c. Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium Komputer

Kepala laboratorium komputer dalam memelihara laboratorium komputer melakukan pengecekan sebulan sekali yang dilakukan oleh petugas (teknisi). Apabila mendapat peralatan yang mengalami kerusakan maka petugas (teknisi) akan memperbaikinya agar dapat digunakan pada saat pelatihan komputer. Hal ini juga senada dengan pandangan O'Connor bahwa kepala laboratorium komputer dalam memelihara fasilitas melakukan operasi secara berkala tiap bulannya.

2. Efektifitas Pengelolaan Laboratorium Komputer Terhadap Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 SIGLI

a. Penerapan kedisiplinan

Dalam penerapan kedisiplinan kepala laboratorium komputer membuat peraturan-peraturan yang harus dijalankan oleh peserta didik yang ingin menggunakan fasilitas laboratorium komputer, dengan adanya peraturan tersebut maka peserta didik akan lebih disiplin dan juga efektif dalam melakukan praktik pembelajaran. Hal ini juga senada

dengan pandangan Bistak Sirait bahwa kedisiplinan untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri.

b. Peraturan Dasar Tata Tertib

Kepala laboratorium komputer membuat peraturan yang harus dijalankan oleh peserta didik yaitu masuk harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tidak boleh membuka selain materi yang dipelajari pada saat menggunakan komputer, dilarang merusak alat-alat komputer, dilarang mengambil fasilitas laboratorium komputer tanpa seizin petugas laboratorium komputer, tidak boleh mengotori ruangan laboratorium komputer, dilarang membawa makanan/minuman, duduk ditempat masing-masing yang telah ditentukan dan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan Langgulun bahwa tata tertib adalah adanya susunan dan aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian yang lain.

c. Fasilitas Pendanaan

Untuk fasilitas pendanaan komputer, kepala laboratorium komputer menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang sudah tersedia di sekolah. Dan juga semua peralatan yang sudah rusak akan digantikan dan juga diperbaiki dengan menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Hal ini sesuai dengan pendapat Rivai dan Arifin bahwa pendanaan adalah yang diberikan oleh suatu

pihak kepada pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

3. Peluang dan Tantangan Pengelolaan Laboratorium Komputer

Dalam Mewujudkan Skill IT Siswa di SMAN 1 SIGLI

PELUANG	SKOR	TANTANGAN	SKOR
Terdapat 3 ruang laboratorium komputer	4	Menjadikan siswa lulus di jurusan IT	3
Ketercukupan jumlah komputer	4	Siswa mampu menghadapi masa yang akan datang dalam bidang IT	3
Terdapat 2 orang guru khusus komputer	3	Siswa mampu menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu setelah menempuh pendidikan di sekolah	4
Lokasi sekolah sekolah diperkotaan memudahkan jaringan internet yang kuat	4	Siswa mampu mengenal dan menggunakan peralatan sederhana untuk menghasilkan produk	4
Siswa telah memiliki kompetensi awal	3	Siswa mampu mengikuti UNBK dengan efektif	4

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita pahami bahwa dalam mewujudkan kompetensi peserta didik terdapat banyak peluang yang bisa meningkatkan skill IT siswa. Salah satunya seperti terdapat 3 ruang laboratorium komputer, dengan adanya fasilitas yang sangat memadai siswa bisa mengikuti UNBK serentak tanpa ada pembagian jadwal. Sedangkan tantangan dalam mewujudkan kompetensi peserta didik salah satunya seperti siswa mampu

menghadapi masa yang akan datang dalam bidang IT, seperti yang kita ketahui di Era Globalisasi 4.0 semua sudah berbasis IT baik dari dunia pendidikan dan pekerjaan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli sudah berjalan dengan baik. Implementasi pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa dilakukan dengan efektif kepada siswa, tidak hanya mengikuti seminar, peserta didik juga melakukan pelatihan komputer sebulan sekali pada pertengahan bulan.
2. Efektifitas pengelolaan laboratorium komputer terhadap mewujudkan kompetensi peserta didik di SMAN 1 Sigli juga sudah berjalan dengan efektif, karena kepala laboratorium membuat aturan-aturan dalam menggunakan fasilitas laboratorium agar siswa disiplin saat menggunakan fasilitas laboratorium. Dan juga dalam pengelolaan laboratorium komputer sesuai dengan tugasnya masing-masing yang telah dibagikan, serta memberikan format dan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.
3. Peluang pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan Skill IT di SMAN 1 Sigli adalah dengan fasilitas yang memadai maka siswa SMA Negeri 1 Sigli dapat mengikuti UNBK dengan seretak tanpa ada pembagian jadwal. Kemudian tantangan siswa mampu menghadapi

Era Globalisasi 4.0 yang semua berbasis IT baik dari dunia pendidikan atau pekerjaan.

B. Saran

1. Kepada kepala laboratorium komputer SMAN 1 Sigli dalam mewujudkan skill IT siswa terutama dalam hal pengelolaan ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik kedepannya dan mempertahankan pengelolaan yang sudah efektif serta meningkatkan lagi tugas-tugas yang masih kurang dalam pengelolaan laboratorium komputer.
2. Kepada siswa agar bisa meningkatkan skill IT nya tidak hanya belajar dan mempraktekkannya disekolah, akan tetapi juga mengulang pelajaran yang sudah dipelajari dan juga dipraktekkan pada saat dirumah.
3. Kepada pihak lembaga sekolah SMA Negeri 1 Sigli untuk proses belajar mengajar mata pelajaran dilakukan dengan menggunakan berbasis media komputer.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad ke-21* (Bandung: Refika Aditama)
- Albert Silalahi. 1987. *Studi Tentang Ilmu Administrasi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Anti Damayanti Hamdani & Isma Kurniatanty. 2008. *Manajemen dan Teknik Laboratorium* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Arief S. Sadiman. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Arpan Supianto. *Pengelolaan Laboratorium Komputer* (Jurnal Manajer Pendidikan) Vol. 10 No. 6 November 2012
- Atwi Suparman. 1997. *Desain Instruksional* (Jakarta: PAU PPAI Universities Terbuka)
- Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Bateman, S.T. & Zeithami, P.C. 1990. *Management Function and Strategy* (Boston: Homewood) R - R A N I R Y
- Briggs & Leslie, J. 1977. *Instructional Design, Principle and Aplication*, New York: Mc. Graw Hill Book Company
- Depdiknas dalam Mega Iswari. 2007. *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

- Dwi Puji Hastuti. 2013. *Pengelolaan Laboratorium Komputer di Sekolah Menengah Negeri 1 Yogyakarta*: FE UNY.
- Hani Handoko. 2001. *Manajemen edisi ke-1* (Yogyakarta: BPFE)
- Hani Handoko. 2003. *Manajemen edisi ke-2* (Yogyakarta: BPFE)
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2004. *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Indita, Kusmiranti. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Memasak Bagi Anak Tunagrahita Mampu Didik SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY.
- Kamaruddin Tone. 2017. *Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi Uin Alauddin Makassar* (Jurnal Instek Vol. 2 No. 2 Makassar)
- Kompetensi Peserta Didik, <https://www.scribd.com/doc/249147902/Kompetensi-Peserta-Didik>, diakses pada 8 Agustus 2020
- Mega dan Iswari. 2007. *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Muhammad Kamaluddin. 2018. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Pendidikan* (Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nikolopoulou, K. and Gialamas, *Barriers to ICT use in high schools: Greek teachers' perceptions* (Journal of Computers in Education) Vol. 3 No. 1

- Rahmayanti. 2015. *Penggunaan Media IT dalam Pembelajaran* (Jurnal Ilmiah CIRCUIT) Vol. 1 No. 1
- Rumiyatun Istiyansih. 2016. *Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Pengembangan Kompetensi Surat Menyurat* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi) Vol. 1 No. 1
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute)
- Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian, S.P. 1982. *Organisasi, Kepemimpinan, dan Perilaku Administrasi* (Jakarta: Gunung Agung)
- Terry, George R & Rue, Leslie W. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Terry, George R. 2002. *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Yogyakarta: Andi)
- Warsono. 2005. *Pengelolaan Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Sewon* (Yogyakarta: PPs UNY) Vol.20

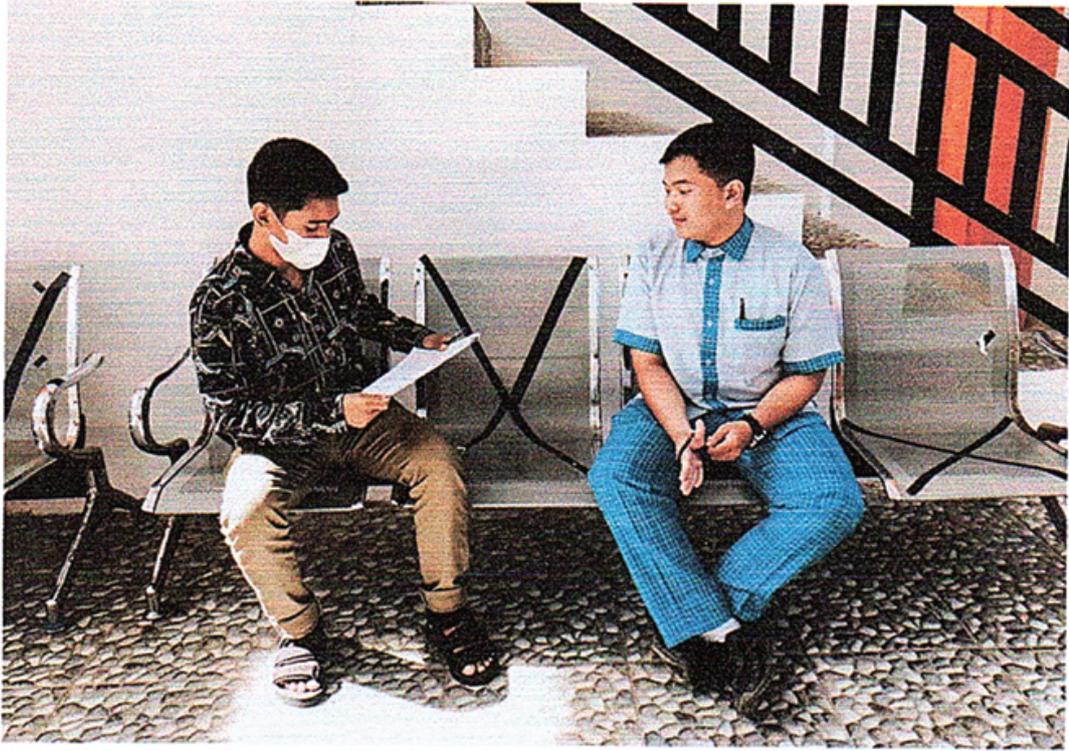
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Kondisi Sekolah SMA Negeri 1 Sigli



Gambar 2: Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Sigli



Gambar 3: Wawancara dengan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sigli

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-14049/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Noomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-764/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2020 tanggal 28 Januari 2020 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Mujiburrahman sebagai Pembimbing Pertama
2. Lailatussaadah sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Yassir

NIM : 160 206 121

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Sigli Pidie.

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2020/2021

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11874/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SMAN 1 Sigli

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YASSIR / 160206121**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Rawasakti Barat, Lr.X, No. 8 Jeulingke Kec.Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Sigli*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 November 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 03 November
2021*

A R - R A Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
S M A NEGERI 1 SIGLI



Jalan Banda Aceh - Medan Km.115 Sigli
AKREDITASI : A Email : sman1sigli57@gmail.com
NPSN : 10100541 NIS : 300010

Kode Pos 24151
Telp.21506
NSS : 301060201001

Nomor : 800.2/1301/2020
Lamp : -
Perihal : Penelitian

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: B-11874/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020 tanggal 03 November 2020 hal Penelitian Ilmiah. Dan sehubungan dengan itu kepala SMA Negeri 1 Sigli dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yassir
Nim : 160206121
Semester/Jurusan : IX/Manajemen Pendidikan Islam

Dengan Judul Skripsi: **“Manajemen Laboratorium Komputer dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik di SMAN 1 Sigli”**.

Benar ianya telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie pada tanggal 02 s.d 05 Desember 2020. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Sigli, 07 Desember 2020

Kepala SMA Negeri 1 Sigli

Drs. M. Jamil Arif, M.Pd

Pembina Tk.I/Nip. 19601231 198111 1 002